

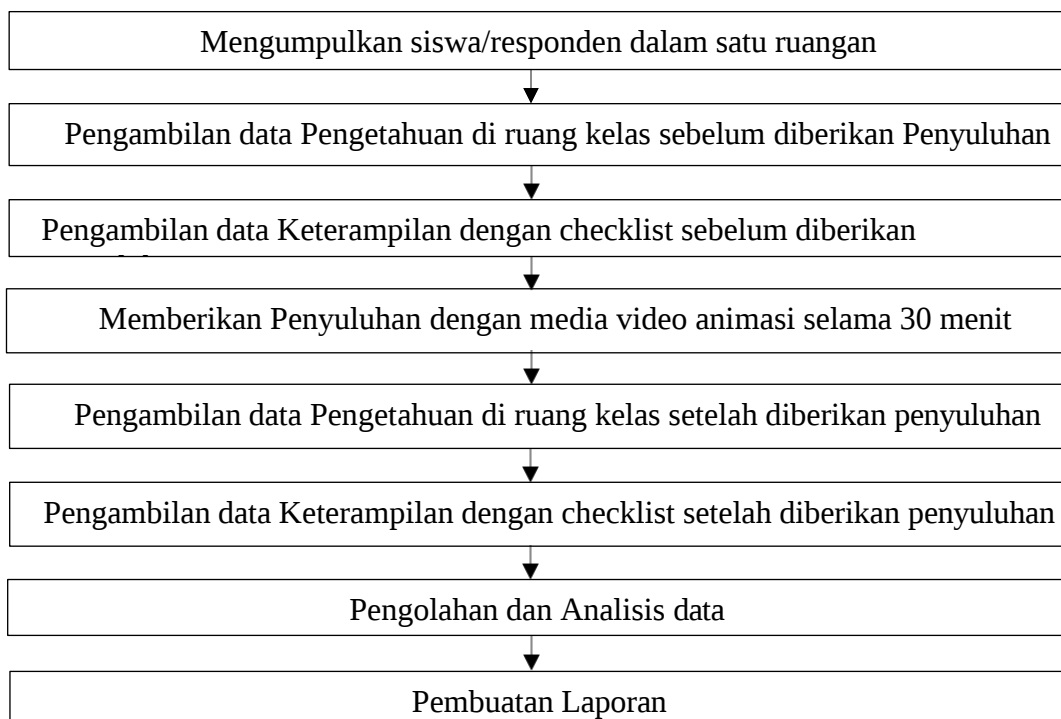
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. (Swandewi,2024)

B. Alur Penelitian



Gambar 2: Alur penelitian gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar sebanyak 50 orang.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer yang merupakan data yang dihasilkan dari pengamatan langsung berupa gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar dan data sukender

yang merupakan data pendukung berupa gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara memberikan kuisioner tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 soal selama 20 menit sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan melakukan observasi tentang keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan check list sebanyak 16 pernyataan selama 5 menit setiap siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang dilaksanakan luring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar.

3. Instrument pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi pada siswa kelas IV Sd Muhammadiyah 2 Denpasar:

- a. Kuisioner
- b. Video animasi
- c. Formulir penilaian
- d. Phantom dan sikat gigi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* yaitu melihat/memeriksa hasil tes

b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul engan menggunakan kode

1) Jawaban benar : 1

2) Jawaban salah : 0

c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang dikoding ke dalam table induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudia dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

c. Frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup.

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

G. Etika penelitian

Menurut Putra dkk. (2021), dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek peneliti

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karena itu seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidka berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Semua subjek penelitian harus dilakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti

meminimalisir dampak cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.